

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (CONTINUITY OF  
CARE) PADA NY. N UMUR 33 TAHUN G1P0A0 DI PUSKESMAS  
SRUWOHREJO KABUPATEN PURWOREJO**

**SINOPSIS**

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian, sehingga diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur minimal 6 kali selama hamil, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan, melakukan kunjungan neonatus, ibu pasca bersalin dan memilih alat kontrasepsi yang sesuai pilihan sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Ny. N merupakan salah seorang ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak masa hamil hingga pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan pada masa nifas di RSUD Tjitrowardoyo Purworejo. Asuhan kebidanan kehamilan Ny. N pada Trimester III dilakukan 2x pada tanggal 18 Januari 2024, dan 15 Februari 2024 dengan keluhan sering BAK dan pegal-pegal, selain itu keluhan juga dirasakan Ny. N menjelang persalinan yaitu perut mulas dan kenceng. Pada tanggal 28 Februari 2024 Ny. N merasakan tanda tanda persalinan karena merasakan mules dan ketuban rembes. Proses persalinan Ny. N terjadi pada usia kehamilan 40 minggu 3 hari dan ditolong oleh dokter SPOG di RSUD Tjitrowardoyo Purworejo, proses persalinan secara SC atas indikasi Ketuban Pecah Dini selama 12 jam dan kepala belum masuk panggul. Operasi berjalan dengan baik dan tidak ada penyulit. Keluhan sering BAK dan pegal-pegal pada kehamilan trimester III, mules dan perut kenceng menjelang persalinan merupakan keluhan fisiologis dan sebagai tanda mulainya proses persalinan. Bayi Ny. N lahir dengan SC dengan kondisi baik, BB 2930 gram, PB 49 cm, LD 33 cm, LK 32 cm, Lila 11 cm, dan tidak ditemukan kelainan fisik. Masa nifas Ny. N berlangsung normal dengan dilakukan kunjungan 3x pada tanggal 02 Maret 2024, 17 Maret 2024, sampai tanggal 31 Maret 2024, hasil pemantauan jahitan post SC baik dan tidak ada tanda infeksi. Ny. N memilih

menggunakan KB IUD copper T langsung setelah bersalin sesuai pilihannya. Sedangkan pemantauan neonatus dilakukan 3x pada tanggal 02 Maret 2024, 17 Maret 2024 sampai tanggal 31 Maret 2024 dengan hasil kondisi bayi Ny. N baik. Ny. N berencana memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III dan pada saat persalinan mengalami ketuban pecah dini yang sudah di tolong di Puskesmas Sruworejo selama 12 jam belum ada kemajuan persalinan sehingga dirujuk ke RSUD Tjitrowardoyo Purworejo hingga menjadi calon akseptor KB pada Ny. N berjalan dengan baik dan tidak ditemukan adanya penyulit atau masalah baik pada ibu maupun bayi. Diharapkan untuk ke depannya pelayanan KIA dan KB dilakukan secara berkesinambungan kepada semua ibu hamil dan calon ibu sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur dan kewenangan bidan.